

**DIPLOMASI LINGKUNGAN INDONESIA TERKAIT ISU *TRANSBOUNDARY HAZE*  
PADA ERA KEPEMIMPINAN SBY**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Oleh :**

**DENO ADITYA**

**1310852016**

**Pembimbing I: Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc, Sc, Ph.D**

**Pembimbing II: Putivola Elian Nasir , S.S., MA**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

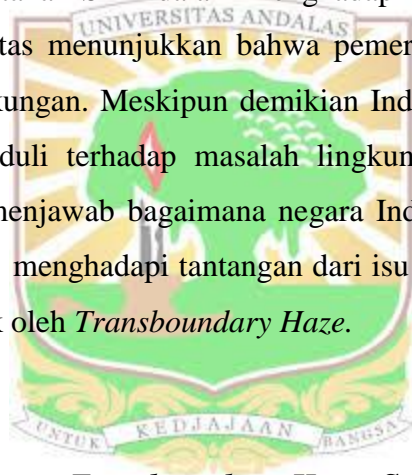
**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana strategi diplomasi lingkungan pada era SBY dalam menghadapi isu *Transboundary Haze* yang terjadi pada masa kepemimpinannya dari tahun 2004-2014. Isu *Transboundary Haze* yang disebabkan oleh kebakaran hutan merupakan merupakan isu lingkungan global yang kompleks dan berkelanjutan sampai saat ini. Kabut asap lintas batas yang disebabkan oleh kebakaran hutan, dipengaruhi oleh dua faktor utama. Faktor yang pertama adalah kondisi alam dan faktor kedua adalah ulah tangan manusia. Sehingga tidak hanya negara Indonesia saja yang mengalami kerugian, tetapi negara lain yang secara geografis berdekatan dengan negara Indonesia salah satunya adalah negara seperti Singapura. Lebih lanjut penelitian ini menggunakan konsep strategi diplomasi lingkungan dalam menjelaskan bagaimana Indonesia pada zaman pemerintahan SBY dalam menghadapi dampak dari isu *Transboundary Haze* tersebut. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pemerintah tidak bisa berbuat banyak dalam mengatasi masalah lingkungan. Meskipun demikian Indonesia tentunya tidak mau dicap sebagai negara yang tidak peduli terhadap masalah lingkungan. Dengan adanya diplomasi lingkungan diharapkan dapat menjawab bagaimana negara Indonesia pada zaman SBY selaku sumber kabut asap lintas batas, menghadapi tantangan dari isu lingkungan tersebut dan tekanan dari negara lain yang terdampak oleh *Transboundary Haze*.



**Kata Kunci:** Kebakaran Hutan, *Transboundary Haze*, Strategi Diplomasi Lingkungan, SBY, Singapura.

## ABSTRACT

*This research discusses how the environmental diplomacy strategy deals with the Transboundary Haze issue, which occurred during Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) leadership from 2004-2014. Transboundary Haze is a problem caused by forest fires, a complex and sustainable global environmental problem. The Transboundary Haze is caused by two main factors: nature and human. As a consequence, it is not only Indonesia that is experiencing the losses, but also other countries that are geographically close to Indonesia, especially Singapore. Furthermore, this study uses the concept of environmental diplomacy strategy in explaining how Indonesia in the SBY era deals with the impact of the Transboundary Haze. The explanation from the concept above shows that the government cannot do much in overcoming environmental problems. Even so, Indonesia certainly does not want to be labelled as a country that does not care about environmental problems. Thus, with the existence of the environmental diplomacy concept, it is expected to answer how Indonesia as the source of Transboundary Haze can face both the challenges of these environmental issues and the pressures from other countries affected by Transboundary Haze.*

**Key words:** *Forest Fire, Transboundary Haze, Environmental Diplomacy Strategy, SBY, Singapore.*

